

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Pada penelitian dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Penerapan Model Pembelajaran Konstruktivisme Dalam Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar” (PTK dikelas VI SDN Cicinde Selatan I Kecamatan Banyusari Kabupaten Karawang) berdasarkan pelaksanaan dan pembahasan hasil penelitian dalam Bab IV, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Aktivitas Belajar Siswa

Aktivitas siswa pada pra siklus (belum dikenai tindakan) diperoleh gambaran keadaan aktivitas siswa masih pasif, cenderung hanya menerima informasi satu arah dari guru. Tetapi, setelah diadakan tindakan penelitian dengan menerapkan model pembelajaran *Konstruktivisme* pada materi perkembangbiakan tumbuhan di kelas VI, siswa lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran, sehingga terjadi peningkatan setiap siklusnya. Ini terlihat dari rekapitulasi rata-rata nilai aktivitas belajar siswa pada siklus kesatu yaitu 66.15%, dan siklus kedua yaitu naik menjadi 85.67%. Ini berarti ada peningkatan aktivitas belajar siswa sebesar 19.52%.

2. Hasil Belajar Siswa

Dari hasil penelitian pada Pra Siklus (sebelum dikenai tindakan penelitian) siklus kesatu, dan siklus kedua (setelah tindakan penelitian), diperoleh hasil belajar siswa yang mengalami peningkatan. Hal ini karena siswa diajarkan

Karma, 2013

PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KONSTRUKTIVISME

DALAM PEMBELAJAR IPA DI SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

membangun ide yang mereka miliki, untuk dieksplor menjadi bahan diskusi, sehingga siswa dapat memahami konsep perkembangbiakan tumbuhan tidak hanya diingat tetapi dapat dikuasai dan dipahami. Terlihat dari rekapitulasi rata-rata hasil belajar siswa pada Pra Siklus yang hanya mencapai 55.00, kemudian pada siklus kesatu naik menjadi 62.50, dan pada siklus kedua menjadi 77.40. Dihat dari ketuntasan belajar siswa secara klasikal pada pra siklus baru mencapai 37.50%, pada siklus kedua 66,67%, dan pada siklus kedua naik menjadi lagi menjadi 86.67%.

B. Saran

Berdasarkan hasil temuan dari penelitian tindakan kelas ini, peneliti menyampaikan rekomendasi sebagai berikut:

1. Guru SD

Untuk mencapai keberhasilan suatu pembelajaran IPA hendaknya guru menyampaikan materi tidak hanya memahami materinya saja tetapi harus mengetahui cara menyampaikan materi tersebut. Guru dapat menerapkan model pembelajaran konstruktivisme dalam pelaksanaan proses pembelajaran IPA, karena dalam penelitian ini sudah terbukti bahwa model pembelajaran konstruktivisme dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Guru juga harus kreatif dalam memilih metode ataupun model pembelajaran yang sesuai dengan pembelajaran. Serta alat peraga yang menunjang, sehingga pembelajaran IPA lebih bermakna.

Karma, 2013

PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KONSTRUKTIVISME

DALAM PEMBELAJAR IPA DI SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Kepala Sekolah Dasar

Sebaiknya memotivasi guru untuk mulai menerapkan model pembelajaran Konstruktivisme pada pembelajaran IPA.

3. Peneliti Selanjutnya

Agar dapat menjadikan suatu perbandingan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran IPA yang lebih baik.

